

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam mendeskripsikan interaksi komunikasi interpersonal guru dengan anak *down syndrome* dalam proses belajar, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal mengenai interaksi komunikasi guru dengan anak *down syndrome* dalam proses belajar yang dilakukan di SLB Karya Mulya tingkat SMP. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa komunikasi yang dilakukan guru dengan anak *down syndrome* dalam proses belajar menggunakan jenis komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal melibatkan adanya hubungan dan kedekatan seseorang dalam menyampaikan informasi yang tujuannya adalah untuk memberikan suatu pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di SLB Karya Mulya tingkat SMP.

Guna mendukung komunikasi guru dengan anak *down syndrome*, guru perlu menyesuaikan dengan *mind*, *self* dan *society* guru yang diadaptasi dari interaksi simbolik, yang pada akhirnya akan membentuk suatu makna dari hasil pembelajaran di SLB Karya Mulya. Pada konsep *mind*, guru perlu melakukan pengenalan karakter dan kemampuan anak terlebih dahulu. Sedangkan pada konsep *self* terbentuk ketika berinteraksi dengan anak *down syndrome*. Seorang guru dalam berkomunikasi dengan anak *down syndrome* berposisi sebagai “*I*” yang merupakan suatu sikap yang spontan dan impulsif dan akan menjadi dirinya sendiri ketika berkomunikasi dengan anak *down syndrome*. Namun ketika mengajar guru akan berposisi sebagai objek atau “*Me*”, yang artinya bahwa guru akan menyesuaikan dirinya dengan setiap karakter anak *down syndrome*. Kemudian konsep *society* yang dimaksud adalah masyarakat dan lingkungan sekolah tersebut. Dalam hal ini pihak sekolah memberikan fasilitas yang cukup untuk menciptakan pembelajaran yang nyaman dan dapat diterima oleh anak *down syndrome*

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti laksanakan di SLB Karya Mulya tingkat SMP, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk kemudian dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau evaluasi:

5.2.1 Saran Teoritis

Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa yang melakukan penelitian serupa atau melakukan penelitian lanjutan atas topik yang sama. Peneliti berharap topik pembahasan yang telah dipaparkan dapat menimbulkan rasa keingintahuan untuk mengadakan penelitian lanjutan dan dapat menemukan kebaruan dalam penelitian.

5.2.2 Saran Praktis

1. Peneliti berharap, semoga SLB Karya Mulya dapat berkembang dan dapat membantu anak *down syndrome* lainnya untuk mengembangkan bakat mereka dibidang akademik maupun non-akademik.
2. Peneliti berharap, semoga SLB Karya Mulya dapat mengembangkan kurikulum yang inklusif, yang mencakup berbagai metode pembelajaran dan menyesuaikan kebutuhan individu anak-anak *down syndrome*.
3. Bagi guru SLB Karya Mulya, peneliti berharap guru senantiasa dapat menjalin hubungan yang kuat dengan orang tua dan masyarakat sehingga dapat memberikan dukungan yang lebih luas untuk anak *down syndrome* agar dapat membantu mencapai proses belajar mengajar yang baik.
4. Peneliti menyarankan bagi SLB Karya Mulya dapat mempertimbangkan untuk menyediakan pelayanan pendukung tambahan seperti terapi bicara dan bahasa, terapi fisik atau terapi okupasi. Berkolaborasi dengan profesional terapi dapat membantu mengidentifikasi dan memberikan dukungan yang lebih spesifik untuk anak *down syndrome* berkembang.